

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup> Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai efektivitas manajemen pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah di lembaga amil zakat yatim mandiri madiun.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.<sup>2</sup> Dalam Penelitian ini studi kasus dilakukan untuk melakukan penelitian tentang efektivitas manajemen pendistribusian dana zakat infaq dan shadaqah di lembaga amil zakat yatim mandiri madiun.

#### B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dan diperlukan untuk pendekatan kualitatif. Sebagai pengumpul data peneliti merupakan salah satu instrument kunci.<sup>3</sup> Peneliti mendapatkan informasi dengan menggali data lebih

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 3.

<sup>2</sup> Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 93.

<sup>3</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), 112.

mendalam sehingga kedudukan dan kehadiran peneliti diketahui oleh subjek dan informan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di jl letkol suwarno perum bumi mas II-02 Kelurahan Mojorejo Kecamatan Taman Kota Madiun.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana dapat diperoleh sumber data utama dari penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. Sumber data dibagi menjadi dua yaitu :<sup>4</sup>

#### **1. Data Primer**

Menurut Saifudin Azwar data primer yaitu subjek penelitian diperoleh dengan cara mencari informasi dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang termasuk sumber data yaitu Bapak Gunawan selaku pimpinan cabang dari lembaga amil zakat Yatim Mandiri Madiun. Dan selain itu peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung di LAZ Yatim Mandiri Madiun selaku observer.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder atau data yang diperoleh dari pihak lain yang sudah ada berupa butki-bukti, laporan atau catatan.. Data ini diperoleh dari buku, arsip, jurnal dan dokumen-dokumen resmi dari Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun.

---

<sup>4</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1998), 91.

## E. Pengumpulan Data

Untuk memerlukan sebuah data objektif dan tepat untuk menggambarkan sebuah permasalahan dan memberi sebuah pendapat permasalahan yang akan dilakukan penelitian, maka metode yang digunakan peneliti dalam sebuah pengumpulan data adalah diantara lainnya sebagai berikut :

### 1. Wawancara

Wawancara yaitu suatu metode yang mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka<sup>5</sup>. Jadi disini peneliti akan mewawancarai langsung kepada Bapak Gunawan selaku pimpinan cabang, Ibu Yeni selaku divisi Keuangan dan Bapak Mukhlis selaku divisi Pemrograman Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun untuk menggali data.

### 2. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan<sup>6</sup>. Jadi disini peneliti bertindak sebagai partisipatori research, yaitu peneliti mengamati secara langsung kegiatan serta apa yang terjadi di lapangan.

---

<sup>5</sup> Masri Singarimbun dan Sofyan Efendi, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995), 192.

<sup>6</sup> Limas Dodi, *Metedologi Penelitian, Science Methods, Metode Tradisional dan natural Setting, Berikut Tehnik Penulisan* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis. Seperti arsip dan atau termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori hukum dan lain-lain<sup>7</sup>. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen yang ada sebagai salah satu data utama dalam penelitian ini. Data yang didapat dari cari dokumentasi yang ada di Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Madiun.

### **F. Analisa Data**

Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Langkah terhadap reduksi data yaitu peneliti melakukan rangkuman, mencari yang penting dan fokus pada tema dan aturan. Jadi kalau kita melakukan penelitian mendapatkan yang asing, inilah yang kita bisa teliti dalam reduksi.<sup>8</sup>

#### 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya Dalam penelitian kualitatif, Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), 114.

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.<sup>9</sup>

### 3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal telah valid ditandai dengan bukti, jadi kesimpulan yang dipakai kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.<sup>10</sup>

### G. Pengecakan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah untuk membuktikan data yang didapat sudah sesuai dengan konteks penelitian, untuk menetapkan keabsahan data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut :<sup>11</sup>

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. Ketekunan pengamatan atau observasi

### H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu :<sup>12</sup>

1. Tahap Sebelum ke Lapangan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2011),249

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 343.

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 173.

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 190

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian kepada dosen pembimbing, dan seminar proposal penelitian.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Melakukan kegiatan mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan tujuan penelitian.

## 3. Tahap Analisis Data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data, dan sumber makna.

## 4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan laporan yaitu menyusun pertanyaan, bimbingan kepada dosen pembimbing.